

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan merupakan obyek yang memiliki daya tarik untuk dijadikan sebagai obyek utama dalam kegiatan ekowisata tumbuhan di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC). Daya tarik tumbuhan sebagai obyek utama dapat dilihat dari bagian-bagian tumbuhan serta pemanfaatannya. Obyek berupa tumbuhan serta manfaatnya tersebut dapat diinterpretasikan dan memberikan informasi serta pengetahuan sehingga dapat dikemas dalam suatu perencanaan ekowisata tumbuhan. Aktivitas wisata dengan memanfaatkan tumbuhan di TNGC dapat dikembangkan sebagai atraksi wisata yang dapat menarik minat wisatawan dalam perencanaan ekowisata tumbuhan di TNGC.

Kawasan TNGC merupakan sebuah wilayah perlindungan dan pelestarian yang terletak di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Taman Nasional Gunung Ciremai memiliki luas yang sah secara hukum menurut SK Kementerian Kehutanan adalah 5.500 Ha. Taman Nasional Gunung Ciremai merupakan kawasan dengan tujuan untuk melindungi kekayaan alam hayati dan lingkungan di wilayah Gunung Ciremai. Kekayaan alam hayati di Taman Nasional Gunung Ciremai perlu dipertahankan, dalam rangka mempertahankan konservasi di TNGC maka diperlukan suatu perencanaan ekowisata. Perencanaan tersebut harus memberikan edukasi untuk menjaga lingkungan fisik maupun biotik serta memberikan keuntungan bagi pihak yang terkait dan dapat melestarikan budaya masyarakat setempat.

Perencanaan ekowisata tumbuhan di TNGC dirasa penting karena TNGC memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi dan perlu untuk dilindungi dan eksplorasi sehingga dapat dipromosikan kepada masyarakat luas dengan cara pembuatan program ekowisata. Perencanaan ekowisata tumbuhan berkaitan dengan kesiapan, pengetahuan, dan persepsi terhadap suatu perencanaan wisata. Perencanaan ekowisata tumbuhan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip untuk meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian tumbuhan. Perencanaan ekowisata tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai media untuk mempromosikan produk wisata tumbuhan kepada masyarakat dengan adanya program wisata. Media promosi dalam perencanaan ekowisata tumbuhan dapat berupa media visual seperti poster atau media audio visual berupa video yang dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah kunjungan dalam bidang sumberdaya alam hayati berupa tumbuhan.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Ekowisata tumbuhan di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC):

Menginventarisasi dan mengidentifikasi potensi sumber daya tumbuhan di TNGC.

Mengidentifikasi potensi unggulan untuk perencanaan program ekowisata tumbuhan di TNGC.

Merancang program ekowisata tumbuhan di TNGC.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola, masyarakat, dan wisatawan. Manfaat kegiatan Tugas Akhir dipaparkan sebagai berikut:

1. Memberikan ide bagi pengelola untuk mengembangkan aktivitas wisata terutama ekowisata tumbuhan di TNGC.
2. Memberikan informasi mengenai potensi ekowisata tumbuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan ekowisata tumbuhan.
3. Memberikan dan membangun kesadaran bersama akan pentingnya menjaga dan melestarikan sumberdaya yang ada.
4. Menyediakan program wisata yang menarik untuk membangun minat wisatawan.
5. Membantu pengelola dalam memperkenalkan atau mempromosikan aktivitas wisata di TNGC.

D. Output

Output atau luaran yang direncanakan dalam Perencanaan Ekowisata Tumbuhan di Taman Nasional Gunung Ciremai adalah program wisata dengan memanfaatkan sumberdaya utama atau obyek utama berupa tumbuhan dan sumberdaya lain sebagai pendukung. *Output* lain yang direncanakan yaitu berupa media promosi. Media promosi direncanakan dalam bentuk visual dan audio visual. Media promosi digunakan untuk menginterpretasikan sumberdaya dan program yang dirancang di TNGC.

E. Kerangka Berfikir

Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) mempunyai kelemahan dalam hal publikasi dan promosi sehingga potensi wisata yang terdapat di TNGC menjadi kurang dikenal hal ini diduga karena TNGC adalah taman nasional termuda di Indonesia. TNGC memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi dan perlu untuk dilindungi serta dieksplorasi sehingga dapat dipromosikan kepada masyarakat luas melalui program ekowisata tumbuhan.

Perencanaan ekowisata tumbuhan di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) membutuhkan data dari empat variabel penting yaitu tumbuhan, pengelola, masyarakat, dan pengunjung atau wisatawan. Data tumbuhan yang dibutuhkan dalam perencanaan ekowisata tumbuhan yaitu data mengenai ekosistem kawasan, jenis tumbuhan, habitat, penyebaran, manfaat serta morfologi dari tumbuhan yang dijadikan sebagai objek utama berupa tumbuhan obat, tumbuhan endemik, tumbuhan langka dan tumbuhan dengan kekhasan khusus. Data lain yaitu data pengelola, pengunjung serta masyarakat yang akan diambil yaitu karakteristik, kesiapan, persepsi dan motivasi.

Data yang telah didapatkan kemudian akan diidentifikasi dan diinventarisasi serta dianalisis sehingga akan muncul suatu potensi unggulan sebagai daya tarik utama dalam kegiatan perencanaan ekowisata tumbuhan. Program ekowisata tumbuhan yang direncanakan tersebut dapat menjadi sarana untuk mempromosikan potensi sumber daya tumbuhan yang ada di TNGC didukung dengan adanya media promosi berupa visual atau audio visual.